

**PENERAPAN BENTUK TANAMAN KOPI SEBAGAI  
MOTIF BATIK PADA BUSANA *STREET FASHION***



**PROGRAM STUDI D-3 BATIK DAN FASHION  
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2021**

# **PENERAPAN BENTUK TANAMAN KOPI SEBAGAI MOTIF BATIK PADA BUSANA STREET FASHION**



**Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Ahli Madya dalam Bidang Kriya  
2021**

Tugas Akhir berjudul :

**PENERAPAN BENTUK TANMAN KOPI SEBAGAI MOTIF BATIK PADA BUSANA *STREET FASHION*** diajukan oleh Berliana DwiKusuma, NIM 1700111025, Program Studi D3 Batik dan Fashion, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi : 90201**), telah disetujui Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal 12 Januari 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota



Budi Hartono, S.Sn, M.Sn.

NIP. 19720920 200501 1 002/NIDN.0020097206

Pembimbing II/Anggota



Anna Galuh Indreswati, S. Sn., M.A.

NIP. 19770418 200501 2 001/NIDN.0018047703

Cognate/Anggota



Drs. I Made Sukanadi, M. Hum.

NIP. 19621231 198911 1001/NID.0031126253

Ketua Program Studi D-3 Batik dan Fashion/Anggota



Anna Galuh Indreswati, S. Sn., M.A.

NIP. 19770418 200501 2 001/NIDN.0018047703

Ketua Jurusan Kriya Seni



Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.FA.

NIP. 19740430 199802 2 00/NIDN.0030047406

Mengetahui:  
Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



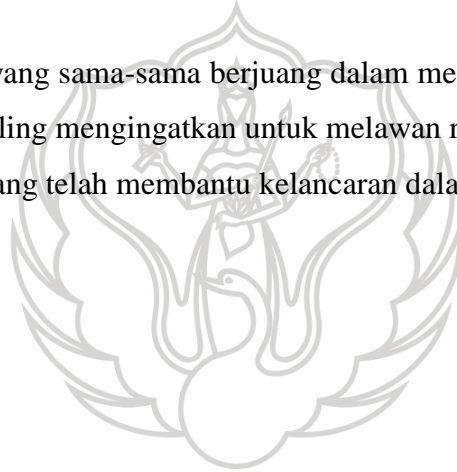
Dr. Tiwabul Raharjo, M.Hum.

NIP. 19691108 199303 1 001/NIDN.0008116906

## PERSEMBAHAN

Halaman ini saya persembahkan untuk :

1. Orang tua tercinta, yang selalu mendukung penulis dalam setiap proses dalam pembuatan karya ini terutama dukungan finansial dan selalu mencukupi kebutuhan penulis dalam segala hal.
2. Kakak tercinta yang selalu memotivasi penulis untuk terus fokus mewujudkan karya ini dan dukungan finansial.
3. Bapak/ibu dosen yang membimbing penulis dalam penyelesaian karya.
4. Mufarrochatul Ainayah yang telah membantu penulis melakukan penelitian di lapangan.
5. Arisma Juli Handayani yang telah membantu dalam penyediaan alat-alat jahit.
6. Teman kuliah yang sama-sama berjuang dalam menyelesaikan karya tugas akhir ini dan saling mengingatkan untuk melawan rasa malas.
7. Semua pihak yang telah membantu kelancaran dalam pembuatan karya.



## MOTTO

“Hidup itu seperti secangkir kopi, walupun pahit masih bisa dinikmati”

“Sekarang atau tidak sama sekali”

“Allah mau kita berproses dan jangan Protes (nyalahin) Siapapun itu  
Kehendak Allah untuk menjadikan kita kuat dengan cara Allah, melalui  
masalah”



## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir penciptaan ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya dalam bidang kriya di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diberikan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.



Yogyakarta, 12 Januari 2021

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Berliana DwiKusuma', is written over the watermark logo.

Berliana DwiKusuma  
NIM.1700111025

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga laporan Tugas Akhir yang berjudul Penerapan Bentuk Motif Tanaman Kopi Sebagai Motif Batik Pada Busana *Street Fashion* dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Adapun tinjauan penulisan ini untuk syarat menyelesaikan pendidikan diploma pada Jurusan Kriya Program Studi D3 Batik dan Fashion Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dalam penyusunan laporan tugas akhir penulis telah mengerahkan segala kemampuan agar dapat mencapai tujuan penyelesaian karya dengan baik. Dalam penulisan laporan akhir ini, banyak pihak yang membantu terutama pembimbing yang telah meluangkan banyak waktu yang dimilikinya untuk membantu dan mengarahkan penulis menyelesaikan kendala-kendala yang dihadapi.

Dalam kesempatan kali ini juga mengucapkan banyak terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
2. Dr. Timbul Raharjo, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
3. Alvi Lufiani, S.Sn., M.FA., selaku Ketua Jurusan Kriya Seni Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
4. Anna Galuh Indreswati, S.Sn., M.A., selaku Ketua Prodi D3 Batik Dan Fashion Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan juga Dosen Pembimbing II
5. Budi Hartono, S.Sn, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing I;
6. Kepada orang tua penulis yang senantiasa memberikan dukungan, baik doa dan finansial maupun moral yang sangat membantu penulis dalam tercapainya penciptaan tugas akhir ini;
7. Seluruh dosen serta semua pihak yang telah membantu memberikan dukungan dan bantuan dalam terlaksananya penciptaan karya tugas akhir ini.

Penulis berusaha agar Tugas Akhir penciptaan yang disusun ini dapat memenuhi kriteria yang ada, namun penulis tetap mengharap kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan tugas akhir ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan tugas akhir ini. Penulis meminta maaf apabila ada kesalahan selama pembuatan tugas akhir ini. Semoga tugas akhir ini dapat memberikan sumbangan ilmu yang berguna bagi fakultas dan masyarakat.

Yogyakarta, 1 Januari 2021



Berliana DwiKusuma  
NIM. 1700111025



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	
<b>HALAMAN JUDUL DALAM .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>INTISARI .....</b>	<b>xv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
Latar Belakang Penciptaan.....	1
A. Rumusan Penciptaan .....	3
B. Tujuan dan Manfaat .....	3
C. Metode Penciptaan .....	4
<b>BAB II. IDE PENCIPTAAN .....</b>	<b>7</b>
<b>BAB III. PROSES PENCIPTAAN .....</b>	<b>14</b>
A. Data Acuan.....	14
B. Tinjauan Data Acuan.....	20
C. Perancangan Karya.....	22
1. Sketsa Alternatif.....	23
2. Sketsa Terpilih .....	24
3. Desain Karya.....	25
D. Perwujudan Karya.....	40
1. Bahan dan Alat.....	40
2. Teknik Pengerjaan.....	45
3. Tahap Perwujudan.....	45
E. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya .....	50
<b>BAB IV. TINJAUAN KARYA.....</b>	<b>52</b>
A. Tinjauan Umum .....	52
B. Tinjauan Khusus .....	53

<b>BAB V. PENUTUP.....</b>	<b>60</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>62</b>
<b>DAFTAR LAMAN.....</b>	<b>63</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tabel Bahan Pencipta Karya.....	40
Tabel 2. Tabel Alat Pencipta Karya .....	42
Tabel 3. Biaya Kalkulasi Pembuatan Karya 1 .....	50
Tabel 4. Biaya Kalkulasi Pembuatan Karya 2 .....	50
Tabel 5. Biaya Kalkulasi Pembuatan Karya 3 .....	51
Tabel 6. Kalkulasi Biaya Keseluruhan Pembuatan Karya .....	51



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tanaman kopi robusta .....	8
Gambar 2. Tanaman kopi robusta .....	8
Gambar 3. Motif batik kawung kopi pecah.....	10
Gambar 4. Busana <i>street fashion</i> .....	12
Gambar 5. Busana <i>street fashion</i> kasual muslim .....	12
Gambar 6. Bunga tanaman kopi robusta .....	14
Gambar 7. Bunga tanaman kopi robusta .....	14
Gambar 8. Daun tanaman kopi robusta.....	15
Gambar 9. Buah kopi 2-3 minggu.....	15
Gambar 10. Buah kopi robusta yang telah matang .....	16
Gambar 11. Tanaman kopi robusta .....	16
Gambar 12. Tanaman kopi robusta .....	17
Gambar 13. Buah kopi robusta yang telah dipisahkan dari kulit buah.....	17
Gambar 14. Motif kawung kopi pecah.....	18
Gambar 15. Busana <i>street fashion</i> kasual muslim .....	18
Gambar 16. Busana kasual .....	18
Gambar 17. Busana <i>street fashion</i> .....	19
Gambar 18. Busana <i>street fashion</i> .....	19
Gambar 19. Teknik jahit sulam.....	19
Gambar 20. Sketsa alternatif depan dan belakang .....	23
Gambar 21. Sketsa terpilih.....	24
Gambar 22. Sketsa motif utama .....	25
Gambar 23. Sketsa motif pendukung .....	25
Gambar 24. Desain busana 1.....	26
Gambar 25. Pola busana 1.....	27

Gambar 26. Desain busana 2.....	28
Gambar 27. Pola busana 2.....	29
Gambar 28. Desain busana 3.....	30
Gambar 29. Pola busana 3.....	31
Gambar 30. Desain busana 4.....	32
Gambar 31. Pola busana 4.....	33
Gambar 32. Desain busana 5.....	34
Gambar 33. Pola busana 5.....	35
Gambar 34. Desain busana 6.....	36
Gambar 35. Pola busana 6.....	37
Gambar 36. Desain busana 7.....	38
Gambar 37. Pola busana 7.....	39
Gambar 38. Motif tanaman kopi.....	40
Gambar 39. Motif ceplok kopi.....	40
Gambar 40. Proses mordanting.....	48
Gambar 41. Proses desain motif batik.....	48
Gambar 42. Proses pemotongan kain sesuai pola.....	49
Gambar 43. Proses pengeblatan atau nyorek.....	49
Gambar 44. Proses membatik.....	50
Gambar 45. Proses pewarnaan teknik colet.....	50
Gambar 46. Proses pewarnaan teknik celup.....	51
Gambar 47. Proses fiksasi.....	51
Gambar 48. Proses membersihkan waterglass pada kain.....	51
Gambar 49. Proses pelorodan.....	52
Gambar 50. Proses menjahit sulam.....	52
Gambar 51. Proses menjahit.....	53

Gambar 52. Busan karya 1 .....	58
Gambar 53. Busana karya 2 .....	60
Gambar 54. Busana karya 3 .....	62



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. <i>Curriculum vitae</i> .....	63
Lampiran 2. Katalog.....	64



## INTISARI

Tanaman kopi robusta merupakan tumbuhan yang dibudidayakan di lereng gunung. Kekaguman penulis akan tanaman kopi robusta menggugah keinginan penulis untuk membuat suatu karya seni dengan konsep batik yang mengangkat motif tanaman kopi robusta dan diaplikasikan menjadi busana *street fashion* kasual muslim. Inspirasi yang diambil lebih ke bentuk visual dari tanaman kopi seperti daun, batang, ranting, bunga, dan buah. Karya ini menonjolkan keistimewaan dari tanaman kopi robusta dalam penciptaan motif. Busana *street fashion* yang identik dengan anak-anak muda yang tinggal di kota-kota besar diterapkan di setiap desain busana yang mempunyai keunikan dan ciri khas tersendiri.

Metode penciptaan yang digunakan yaitu metode penciptaan S.P Gustami, yakni eksplorasi, perancangan, dan perwujudan. Pada tahap eksplorasi diawali dengan pengumpulan data. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dan studi pustaka. Pada tahap perancangan dibuat 7 rancangan karya kemudian rancangan-rancangan tersebut dikerjakan melalui proses perwujudan. Pada tahap perwujudan keseluruhan karya ini menggunakan teknik batik tulis hingga jahit mesin dan jahit sulam. Untuk pewarnaan, keseluruhan karya menggunakan pewarna sintetis remasol dengan teknik colet dan naphthol teknik celup.

Hasil yang dicapai dalam penciptaan karya ini yaitu tiga karya busana *street fashion* kasual muslim. Karya ini diciptakan dengan data acuan bentuk asli tanaman kopi robusta menjadi motif batik. Warna yang digunakan pada karya ini masih mengandung warna-warna yang terkandung dari tanaman kopi robusta antara lain hijau, merah, oren, coklat dan hitam karena tidak ingin menghilangkan karakter asli dari tanaman kopi robusta. Tiga karya yang berhasil diwujudkan yaitu qahwa, aza, dayyan. Karya yang diwujudkan berjumlah tiga dari sketsa terpilih karena adanya pandemi covid 19.

**Kata kunci : kopi robusta, batik, *street fashion*.**



## ABSTRACT

Robusta coffee plant is a plant that is cultivated on the slopes of mountains. The writer's admiration for the robusta coffee plant aroused the author's desire to create a work of art with the concept of batik that elevates the robusta coffee plant motif and applies it to casual Muslim street fashion. The inspiration was more to the visual form of coffee plants such as leaves, stems, twigs, flowers and fruit. This work emphasizes the specialty of the robusta coffee plant in creating motifs. Street fashion, which is synonymous with young people living in big cities, is applied in every fashion design that has its own uniqueness and characteristics.

The creation method used is the S.P Gustami creation method, namely exploration, design, and embodiment. The exploration stage begins with data collection. Data collection methods used were observation and literature study. At the design stage, 7 work designs were made and then the designs were carried out through the embodiment process. At the embodiment stage, this work uses written batik techniques to machine sewing and embroidery sewing. For coloring, the whole work uses remasol synthetic dye with dabbing technique and naphthol dyeing technique.

The results achieved in the creation of this work are three works of Muslim casual street fashion. This work was created using reference data for the original form of the robusta coffee plant into a batik motif. The colors used in this work still contain the colors contained in the robusta coffee plant, including green, red, orange, brown and black because they don't want to lose the original character of the robusta coffee plant. Three works that were successfully realized, namely qahwa, aza, dayyan. Three of the selected sketches were created due to the COVID-19 pandemic.

**Key words: robusta coffee plant, batik, street fashion.**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penciptaan

Batik merupakan warisan budaya dunia tak benda yang dimiliki bangsa Indonesia yang perlu dijaga eksistensinya. Sebuah karya seni batik tidak hanya dilihat dari hasil visualnya saja layaknya karya seni rupa pada umumnya, namun teknik yang menghasilkan sebuah hasil visual seharusnya mendapat apresiasi yang baik. Kain batik merupakan kain bergambar atau berhiaskan ornamen tertentu yang proses pembuatannya menggunakan teknik khusus berbahan lilin atau malam dengan menggunakan alat yang disebut canting kemudian diproses dengan pewarnaan celup atau diberi warna (Setiawati, 2004:9).

Batik Indonesia semakin kaya karena corak, motif, dan warnanya yang beranekaragam. Keberagaman tersebut tidak lepas dari keindahan alam Indonesia yang memberi sumber inspirasi bagi setiap orang. Dalam perkembangannya, seni batik semakin menampakkan identitas dirinya dalam khazanah kebudayaan Indonesia. Bahkan di tengah berbagai gejolak dan kemajuan teknologi, batik tetap eksis dan mampu bertahan menyesuaikan perkembangan serta mengikuti *trend* mode yang terus berubah (*Kriya*, Edisi 10:2008, Jakarta, DEKRANAS).

Busana dalam pengertian luas segala sesuatu yang dipakai dari ujung kepala sampai ke ujung kaki yang memberikan kenyamanan dan menampilkan keindahan bagi pemakai. Busana merupakan kebutuhan pokok manusia yang tidak dapat dipisahkan. Selain berfungsi sebagai pelindung tubuh, busana juga berfungsi sebagai alat untuk memperindah diri agar tampil menarik ([macambusanaid.blogspot.com](http://macambusanaid.blogspot.com)). Dari segala macam busana yang ada, penulis memilih *street fashion* casual muslim untuk diwujudkan dalam sebuah karya. Pada penciptaan busana *street fashion* ini, karya busana diwujudkan dengan motif batik dari tanaman kopi robusta.

Busana *Street fashion* adalah *fashion* yang dianggap muncul bukan dari studio, melainkan dari *streetwear*. *Street fashion* umumnya dikaitkan dengan budaya anak muda dan paling sering terlihat di pusat kota-kota besar. *Street fashion* seringkali didasarkan pada individualisme, menunjukkan identitas mereka yang beragam, unik dan nyentrik. Seiring berjalannya waktu *street fashion* semakin populer (wikipedia.Street\_style). Secara umum, *street fashion* adalah gaya yang diciptakan oleh tren yang berkembang di kalangan generasi muda. *Street style* di setiap negara mempunyai gaya yang berbeda dan memiliki karakteristik masing-masing yang dipengaruhi oleh budaya, musim/iklim dan karakteristik generasi muda di setiap negara yang berbeda (grid.id/street-style).

Tanaman merupakan salah satu makhluk hidup yang memiliki peran penting dalam kehidupan manusia di muka bumi ini, yaitu sebagai kebutuhan pokok manusia dalam hal pangan. Di sisi lain, selain sebagai kebutuhan utama manusia, tumbuhan juga bisa berfungsi sebagai obat tradisional, hiasan, dan lain-lain. Salah satunya adalah tanaman kopi. Tanaman kopi terbagi dalam dua jenis yaitu tanaman kopi robusta dan tanaman kopi arabika.

Tanaman kopi pertama kali ditemukan di Afrika lalu berkembang pesat di Jazirah Arab, yang kemudian dibawa para pedagang Arab dan diperkenalkan ke orang Eropa. Ternyata orang Eropa banyak yang menyukai. Setelah itu, kopi berkembang menjadi salah satu komoditas perdagangan bagi orang-orang Timur Tengah dan Eropa. Penjualan benih dan biji kopi mentah saat itu dilarang oleh penguasa Jazirah Arab. Pada akhirnya biji kopi diselundupkan ke Eropa untuk ditanam di sana, tetapi tidak dapat tumbuh dengan baik. Iklim di Eropa tidak cocok untuk menanam tanaman kopi (Tim Karya Tani Mandiri, 2018: 2-3).

Tidak putus asa, VOC membawa bibit tanaman kopi dari Malabar untuk ditanam di Batavia. Perkembangannya, permintaan kopi daerah jajahan VOC ini berkembang dengan cepat, sehingga mengembangkan budidaya kopi di Pulau Jawa. Perkebunan kopi besar-besaran yang pertama di Indonesia ada di Semarang dan Kedu. Saat itu, tanaman kopi yang ditanam berjenis arabika. Pada abad ke-19, tanaman kopi di Pulau Jawa mengalami serangan penyakit

karat daun, sehingga banyak tanaman yang mati. Sebagai pengganti tanaman kopi yang musnah, diperkenalkan tanaman kopi jenis robusta. Spesies ini lebih tahan terhadap serangan penyakit karat daun dan perawatan yang lebih sederhana. Meskipun demikian, mutu kopi yang dihasilkan tidak sebaik jenis arabika. Tanaman kopi robusta kini menggantikan peran kopi arabika. Lebih dari 90% kopi yang dihasilkan di Indonesia berjenis robusta (Tim Karya Tani Mandiri. 2018, 4-5).

Atas dasar ketertarikan pada keistimewaan tanaman kopi robusta dan busana *street fashion*, penulis mengangkat tanaman kopi robusta ini sebagai sumber ide penciptaan motif batik dalam karya berjudul “Penerapan Tanaman Kopi Sebagai Motif Batik pada Busana *Street Fashion*”. Pada karya ini, penulis membuat busana batik dengan motif batik tanaman kopi robusta yang digayakan batik moderen agar lebih ekspresif dan kekinian. Penulis berharap akan banyak anak muda yang tertarik menggunakan batik dalam gaya busananya. Selanjutnya, si pemakai dan yang melihat busana batik ini dapat memahami maksud dari penulis. Penulis mengamati selera pasar sehingga karya yang dirancang tidak saja memiliki nilai seni tersendiri, tetapi juga nyaman dipakai dan dinikmati oleh masyarakat luas.

Mengingat kondisi dunia yang sedang mengalami wabah Covid-19 termasuk Indonesia, maka penciptaan karya tugas akhir ini mengalami banyak keterbatasan dalam proses penciptaannya. Untuk itu, dari beberapa desain karya yang dibuat, hanya tiga desain yang diwujudkan menjadi karya busana.

## **B. Rumusan masalah**

Adapun rumusan penciptaan dalam cipta karya seni batik ini sebagai berikut:

1. Bagaimana memvisualisasikan ide dari tanaman kopi robusta ke dalam motif batik?
2. Bagaimana menerapkan motif batik tanaman kopi robusta pada busana *street fashion* kasual muslim ?

## **C. Tujuan dan Manfaat**

1. Tujuan Penciptaan

- a. Mewujudkan visualisasi tanaman kopi ke dalam motif batik.
  - b. Menerapkan motif batik tanaman kopi pada *street fashion* casual muslim.
2. Manfaat penciptaan
- a. Bagi Mahasiswa
 

Meningkatkan pengalaman pribadi dalam mendesain sebuah karya yang mengacu pada tumbuhan. Selain itu dapat menjadi pembelajaran dalam menuangkan ide serta gagasan secara kreatif yang memiliki fungsi normatif.
  - b. Bagi Lembaga Pendidikan
    - 1) Menambah perbendaharaan karya pada bidang batik dan busana sebagai penciptaan motif baru dalam sebuah karya.
    - 2) Menjadi acuan ataupun referensi untuk melanjutkan dan mengembangkan motif batik tanaman kopi dalam wujud batik lainnya.
  - c. Bagi Masyarakat
    - 1) Memberikan informasi kepada masyarakat mengenai tanaman kopi yang dijadikan sumber ide sebagai penciptaan motif batik. Menggunakan teknik batik tulis sehingga dapat diapresiasi dan menambah kekayaan serta keragaman karya dalam dunia batik dan *fashion*.
    - 2) Memberikan gambaran kepada masyarakat untuk bereksplorasi dalam menciptakan *street fashion* casual.

#### **D. Metode Penciptaan**

Metode penciptaan dalam pembuatan karya ini mengacu pada metode penciptaan seni kriya menurut Gustami yaitu tiga tahap enam langkah. Menurut Gustami (2007: 319), melahirkan sebuah karya seni, khususnya seni kriya, secara metodologis melalui tiga tahap utama, yaitu eksplorasi (pencarian sumber ide, konsep, dan landasan penciptaan), perancangan (rancangan desain karya) dan perwujudan (pembuatan karya). Berikut tiga tahap metode penciptaan :

1. Tahap Eksplorasi

Tahap eksplorasi yaitu aktivitas penjelajahan mengenai sumber ide, pengumpulan data (referensi), pengolahan dan analisis data hasil dari penjelajahan atau analisis data yang dijadikan dasar untuk membuat rancangan atau desain. Tahap ini merupakan tahap mencari sumber ide yang berkaitan dengan tanaman kopi robusta. Proses eksplorasi dilakukan secara langsung yaitu terjun ke lapangan dengan mengamati bentuk tanaman kopi robusta. Selain itu juga melakukan eksplorasi secara tidak langsung dengan mencari sumber atau data seperti bagian-bagian tanaman kopi robusta secara spesifik melalui internet atau perpustakaan.

## 2. Tahap Perancangan

Tahap perancangan merupakan tahap yang berkaitan dengan kegiatan pembuatan sketsa motif dan desain busana. Sketsa biasanya dibuat sebanyak mungkin, karena semakin banyak pula pilihan bentuk motif dan desain busana yang akan dibuat. Semua sketsa alternatif akan dipilih sesuai dengan yang ditentukan yang sering disebut dengan desain terpilih. Sketsa terpilih kemudian dibuat menjadi lembar kerja pada umumnya dengan bentuk gambar yang sudah sesuai dengangan ukuran asli.

Tahap perancangan ini adalah tahap dilakukannya eksekusi pembuatan sketsa terpilih. Sketsa yang terpilih akan dikonsultasikan kepada pembimbing sebelum diwujudkan menjadi suatu karya seni. Hal tersebut merupakan kegiatan atau aktivitas yang berlangsung pada tahap perancangan.

## 3. Tahap Perwujudan

Tahap perwujudan yaitu mewujudkan desain busana yang terpilih menjadi karya seni dalam wujud busana *street fashion* yang sesuai dengan sumber ide dan diteruskan dengan pembuatan karya atau produksi. Ketiga tahap tersebut dapat diuraikan menjadi enam langkah yaitu sebagai berikut.

- a. Pengamatan lapangan dan eksplorasi sumber referensi dan informasi, yang sesuai dengan tema Tugas Akhir yaitu tanaman kopi robusta.
- b. Penggalian landasan teori, sumber dan referensi secara visual.

- c. Perancangan untuk menuangkan ide ke dalam sketsa alternatif desain busana dan motif batik, berdasarkan ide penulis yang membutuhkan penggambaran serta pertimbangan.
- d. Memvisualisasikan hasil dari analisis data ke dalam berbagai sketsa alternatif untuk kemudian ditentukan rancangan final berupa proses perwujudan karya.
- e. Perwujudan atau realisasi rancangan ke dalam karya nyata sampai *finishing* dan kemasan.
- f. Melakukan evaluasi tentang kesesuaian ide dan hasil perwujudan serta ketetapan fungsi. Langkah ini dimaksudkan untuk mengetahui secara menyeluruh kesesuaian gagasan dengan hasil perwujudan yang terletak pada penguangan wujud fisik



